

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pada uji fitokimia, batang segar bunga bangkai mengandung senyawa metabolit sekunder golongan flavonoid, fenolik, dan triterpenoid. Sedangkan untuk ekstrak heksana batang bunga bangkai hanya mengandung senyawa metabolit sekunder golongan triterpenoid. Senyawa hasil isolasi pada penelitian ini termasuk golongan terpenoid, karena pada uji KLT warna noda dari senyawa hasil isolasi menunjukkan warna oranye ke abu-abuan yang merupakan salah satu ciri khas dari senyawa golongan triterpenoid. Pada spektrofotometri UV-Vis didapatkan panjang gelombang 192 nm dan pada spektrofotometri FTIR terdapat bilangan gelombang dari geminal dimetil dan gugus C-O *stretching* sehingga dapat disimpulkan senyawa hasil isolasi merupakan golongan terpenoid yang memiliki gugus C=O, yang mana terjadi transisi elektron dari  $n \rightarrow \sigma^*$  karena memiliki panjang gelombang  $>185$  nm. Hasil uji toksisitas menunjukkan bahwa senyawa hasil isolasi memiliki efek toksik terhadap larva udang.

### 5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait batang semu bunga bangkai (*Amorphophallus paeoniifolius*) disarankan untuk melakukan karakterisasi terkait senyawa-senyawa yang terkandung di dalam batang semu bunga bangkai menggunakan H-NMR, C-NMR, MS dan uji aktivitas lainnya. Sehingga data yang didapatkan dari senyawa hasil lebih lengkap.

